

**MEMBANGUN BUDAYA TOLERANSI: STUDI KASUS GERAKAN ANTI-
PERUNDUNGAN DI SMP NEGERI 6 PONOROGO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Megister Pendidikan

Program Studi Pedagogi



Oleh :

INDARWATI

NIM. 24350047

**PROGRAM PASCA SARJANA PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

**MEMBANGUN BUDAYA TOLERANSI: STUDI KASUS GERAKAN ANTI-
PERUNDUNGAN DI SMPN 6 PONOROGO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Megister Pendidikan

Program Studi Pedagogi



Oleh :

INDARWATI

NIM. 24350047

**PROGRAM PASCA SARJANA STUDI PEDAGOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir dalam bentuk TESIS oleh:

Nama : INDARWATI

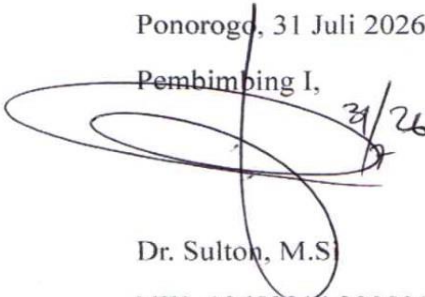
NIM : 24350047

Judul : Membangun Budaya Toleransi: Studi Kasus Gerakan Anti-Perundungan Di SMP Negeri 6 Ponorogo

telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian tugas akhir.

Ponorogo, 31 Juli 2026

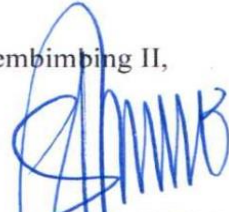
Pembimbing I,



Dr. Sulton, M.S.

NIK. 19650814 20050110 01

Pembimbing II,



Dr. Sutrisno, S.Pd., M.Pd

NIK. 19901217 202109 12

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dalam bentuk TESIS oleh:

Nama : Indarwati

NIM : 24350047

Judul : Membangun Budaya Toleransi: Studi Kasus Gerakan Anti-Perundungan di SMP Negeri 6 Ponorogo

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji, di Ponorogo, Pada hari Rabu tanggal 05 Agustus 2026

Tim Penguji,

Ketua Penguji

Dr. Sulton, M.Si.

NIP. 19650814 20050110 01

Sekretaris Penguji

Dr. Sutrisno, S.Pd., M.Pd.

NIK. 19901217 202109 12

Penguji 1

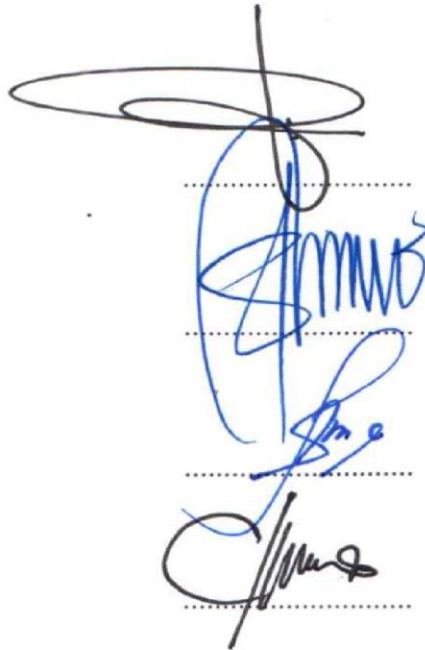
Dr. Sumaji, M.Pd.

NIP. 19630303 199103 1 003

Penguji 2

Dr. Anip Dwi Saputro, M.Pd.

NIK. 19840727 201603 13



Mengetahui,

Direktur,



Dr. Rudianto, M.Ag.

NIK. 19640415 199609 12

Kaprodi,



Dr. Bambang Harmanto, S.Pd. M.Pd

NIP. 19710823 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Indarwati

NIM mahasiswa : 24350047

Program Studi : Pedagogi

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 31 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Indarwati

NIM. 24350047

MOTTO

“Jika Allah mengizinkan aku memulai, maka aku percaya Allah akan membantuku menyelesaikannya.”

“Ketika saling menghargai menjadi kebiasaan, toleransi tumbuh menjadi budaya.”

“Percaya pada diri sendiri, percaya pada proses, dan terus melangkah. Sebab sesuatu yang dimulai dengan keberanian akan menemukan jalannya melalui ketekunan”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Dengan segala kerendahan hati, rasa syukur, dan penuh haru, tesis ini saya persembahkan sebagai sebuah tanda terima kasih kepada orang-orang yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan ketulusan dalam setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, nasihat, serta kepercayaan yang diberikan tanpa pernah mengenal lelah. Di balik setiap halaman tesis ini, ada doa Bapak dan Ibu. Di balik setiap keberhasilan kecil saya, ada pengorbanan Bapak dan Ibu. Dan di balik langkah saya sampai hari ini, ada cinta Bapak dan Ibu yang tidak pernah berhenti. Maaf jika selama proses ini saya pernah membuat Bapak dan Ibu khawatir, menunggu, atau melihat saya berada pada titik lelah dan hampir menyerah. Jika suatu hari saya mampu menjadi seseorang yang membanggakan, maka salah satu alasan terbesarnya adalah karena saya memiliki Bapak dan Ibu yang selalu percaya bahwa saya mampu.
2. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini. Kehadiran dan doa dari keluarga menjadi penguat dalam menghadapi setiap tantangan.
3. Para dosen dan pembimbing, yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan keteladanan. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasi yang telah membantu saya

menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Setiap teguran mengajarkan saya untuk lebih teliti. Setiap koreksi mengajarkan saya untuk terus memperbaiki diri. Dan setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal yang akan saya bawa jauh setelah tesis ini selesai.

4. Segenap keluarga besar SMP Negeri 6 Ponorogo, khususnya para pimpinan, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan seluruh pihak yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta informasi yang berharga bagi terlaksananya penelitian ini.
5. Teman-teman seperjuangan, yang telah hadir dalam suka dan duka, memberikan motivasi, berbagi pengetahuan, serta menemani setiap proses perjuangan akademik ini. Semoga persahabatan dan kebaikan yang terjalin senantiasa mendapat balasan terbaik.
6. Almamater tercinta, tempat saya menimba ilmu, mengembangkan diri, dan belajar memahami arti tanggung jawab, ketekunan, serta pengabdian.

Akhirnya, tesis ini saya persembahkan bagi siapa saja yang terus berupaya menumbuhkan budaya toleransi, menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan inklusif, serta melawan segala bentuk perundungan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian kecil dari ikhtiar untuk mewujudkan sekolah yang menghargai martabat, keberagaman, dan hak setiap peserta didik.

Indarwati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Membangun Budaya Toleransi: Studi Kasus Gerakan Anti-Perundungan di SMP Negeri 6 Ponorogo." Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Pedagogi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Program Studi Magister Pedagogi beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta inspirasi selama penulis menempuh pendidikan.
2. Dr. Bambang Harmanto, M.Pd., selaku kepala program studi pedagogi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan dukungan terhadap terselenggaranya proses pendidikan dan penyusunan tesis ini.
3. Dr. Sulton, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. Sutrisno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan, kritik, saran, dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga terselesaikannya tesis ini.

4. Kedua orang tua tercinta beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti kepada penulis dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan tesis ini.
5. Kepala Sekolah, seluruh guru, tenaga kependidikan, serta keluarga besar SMP Negeri 6 Ponorogo yang telah memberikan izin, bantuan, kerja sama, serta berbagai informasi yang diperlukan selama pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh sahabat, rekan mahasiswa Program Studi Magister Pedagogi, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi para pembaca.

Ponorogo, 12 Juli 2026

Peneliti



Indarwati
NIM. 24350047

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
GAMBAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Budaya sekolah	15
2. Karakteristik budaya sekolah	16
3. Unsur-unsur budaya sekolah	17
B. Kajian Penelitian yang relevan	42
C. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50

B. Kehadiran Peneliti.....	50
C. Tempat Penelitian	51
D. Sumber Data.....	52
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	56
H. Keabsahan Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Profil SMP Negeri 6 Ponorogo	59
1. Gambaran umum SMP Negeri 6 Ponorogo.....	59
B. Hasil Penelitian	63
1. Pembangunan Budaya Anti-Perundungan Dalam Kehidupan Warga Sekolah Agar Tercipta Budaya Toleransi	64
2. Praktik sosial warga sekolah dalam menginterpretasikan nilai-nilai toleransi sebagai bagian dari budaya anti-perundungan	76
3. Budaya anti-perundungan diinternalisasikan sehingga menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan	83
C. PEMBAHASAN	93
1. Pembangunan Budaya Anti-Perundungan dalam Kehidupan Warga Sekolah Agar Tercipta Budaya Toleransi	93
2. Praktik sosisl warga sekolah dalam menginterpretasikan nilai-nilai toleransi sebagai bagian dari budaya anti-perundungan	98
3. Internalisas budaya anti-perundungan sehingga menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan	103
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	126

GAMBAR BAGAN

3.1. Kerangka berfikir.....	39
-----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

4.1. Foto Guru dan Tenaga kependidikan.....	48
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Plagiasi1	29
LAMPIRAN 2	Surat Permohonan Penelitian	130
LAMPIRAN 3	Balasan Surat Permohonan izin.....	131
LAMPIRAN 4	Wawancara dengan informan.....	132
LAMPIRAN 5	Program Sekolah	134
LAMPIRAN 6	Tata Tertib	136
LAMPIRAN 7	Poster Stop Bullying Karya Siswa	138
LAMPIRAN 8	Instrumen Wawancara.....	141



ABSTRAK

Indarwati. Membangun Budaya Toleransi: Studi Kasus Gerakan Anti-Perundungan Di SMP Negeri 6 Ponorogo. Program Pascasarjana Program Studi Pedagogi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pembimbing 1. Dr. Sulton, M.Si 2. Dr. Sutrisno, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya membangun budaya toleransi sebagai upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, inklusif, dan bebas dari perundungan. Budaya anti-perundungan tidak hanya berkaitan dengan pencegahan perilaku negatif, tetapi juga dengan pembentukan nilai toleransi, empati, kepedulian, dan saling menghormati dalam kehidupan warga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pembangunan budaya anti-perundungan dalam kehidupan warga sekolah; (2) praktik sosial warga sekolah dalam menginterpretasikan nilai-nilai toleransi sebagai bagian dari budaya anti-perundungan; dan (3) proses internalisasi budaya anti-perundungan sehingga menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Ponorogo. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan pihak terkait dalam pelaksanaan budaya anti-perundungan. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan peneliti sebagai instrumen utama penelitian yang didukung pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan budaya anti-perundungan dilakukan melalui integrasi artefak, nilai yang dianut, dan asumsi dasar, yang diperkuat dengan pembiasaan, keteladanan guru, serta hubungan harmonis antarwarga sekolah. Praktik sosial toleransi diwujudkan melalui budaya 5S, pembelajaran kelompok, kegiatan keagamaan, P5, OSIS, ekstrakurikuler, layanan BK, serta pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama. Internalisasi budaya anti-perundungan berlangsung melalui tiga tahap, yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai, hingga nilai menjadi kebiasaan dan bagian dari budaya sekolah. Disimpulkan bahwa budaya anti-perundungan di SMP Negeri 6 Ponorogo merupakan proses pembudayaan nilai toleransi yang berkelanjutan.

Kata kunci: budaya anti-perundungan, toleransi, pendidikan karakter, internalisasi nilai, budaya sekolah.

ABSTRACT

Indarwati. *Building a Culture of Tolerance: A Case Study of the Anti-Bullying Movement at SMP Negeri 6 Ponorogo.* Graduate School, Master's Program in Pedagogy, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Advitor 1. Dr. Sulton, M.Si. 2. Dr. Sutrisno, S.Pd., M.Pd.

This research is motivated by the importance of building a culture of tolerance as an effort to create a safe, comfortable, inclusive, and bullying-free school environment. An anti-bullying culture is not only concerned with preventing negative behavior but also with fostering the values of tolerance, empathy, care, and mutual respect in the lives of school community members. This study aims to analyze: (1) the development of an anti-bullying culture in the lives of school community members; (2) the social practices of school community members in interpreting the values of tolerance as part of an anti-bullying culture; and (3) the process of internalizing an anti-bullying culture so that it becomes a sustainable school culture.

This study employed a qualitative approach with a case study design conducted at SMP Negeri 6 Ponorogo. The research subjects included the principal, teachers, educational staff, students, and other relevant parties involved in implementing the anti-bullying culture. The data sources consisted of primary and secondary data. Data were collected through interviews, observations, and documentation, with the researcher serving as the main research instrument, supported by interview guidelines, observation guidelines, and documentation. Data analysis was conducted interactively through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing and verification.

The results show that the development of an anti-bullying culture is carried out through the integration of artifacts, espoused values, and basic assumptions, reinforced by habituation, teacher role modeling, and harmonious relationships among school community members. Tolerance-related social practices are manifested through the 5S culture (smile, greeting, salutation, politeness, and courtesy), group learning, religious activities, the P5 Project, student council activities, extracurricular activities, guidance and counseling services, as well as Pancasila Education and Religious Education. The internalization of the anti-bullying culture occurs through three stages, namely value transformation, value transaction, and value transinternalization, until these values become habits and an integral part of the school culture. It can be concluded that the anti-bullying culture at SMP Negeri 6 Ponorogo is an ongoing process of cultivating the value of tolerance.

Keywords: anti-bullying culture, tolerance, character education, value internalization, school culture.